

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa MI Darul Aman adalah:
 - a. Kenakalan ringan meliputi seperti membolos, sering terlambat, membuat keributan, tidak bisa diam, tidak ikut upacara, menentang guru, tidak memperhatikan guru didepan, izin ke wc pergi ke kantin, membawa laba-laba, membawa katak kedalam kelas dan berkelahi.
 - b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain meliputi memalak dan penyalahgunaan obat (zinet).
2. Adapun faktor-faktor penyebab kenakalan yang mereka lakukan adalah muncul dari:
 - a. Faktor Keluarga

Keluarga yang tidak lengkap membuat anak sangat kurang perhatian, misalnya ibunya telah meninggal dunia kemudian bapaknya tidak memperdulikan lagi.
 - b. Faktor Masyarakat

Masyarakat dalam artian teman-teman yang ada didalam lingkup permainannya yang bisa menjadi pemicu kenakalan pada anak-anak. Jika anak memiliki teman-teman yang sifatnya nakal dan bandel

ataupun memiliki teman yang usianya berbeda dengan dirinya, maka bisa berpengaruh pada anak.

3. Upaya guru mengatasi kenakalan siswa sebagai berikut:

a. Upaya preventif

1) Peraturan tata tertib

Kepala MI Darul Aman menghimbau agar peraturan yang ada disekolah selain tertulis juga disampaikan secara lisan kepada siswanya agar peraturan ini benar-benar diterapkan.

2) Pengembangan pendidikan karakter

Pendidikan karakter diwujudkan dengan menanamkan budaya 3S (Senyum, salam, dan Sapa), hal ini sudah diterapkan di MI Darul Aman.

3) Pengembangan pendidikan agama

Pengembangan pendidikan agama diwujudkan melalui program tadarus bersama, membaca yasin dan sholat berjamaah.

b. Upaya kuratif

Mengatasi berbagai kenakalan siswa dilakukan dengan cara:

1) Pemberian sanksi yang mendidik

Bagi siswa yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi, agar diharapkan nantinya siswa tersebut jera dan tidak berbuat hal yang menyimpang lagi.

2) Pengembalian siswa kepada orangtua berdasarkan data atas pelanggaran yang telah diperbuat

Tindakan ini diambil setelah melalui tahapan-tahapan seperti rapat dewan guru, pemberian peringatan, membuat surat perjanjian dan hasil keputusan pihak sekolah.

c. Upaya development

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat mengalihkan kegiatan siswa dari yang tidak bermanfaat menjadi hal-hal yang bermanfaat semisal kegiatan pramuka, maulid habsyi dan snoman/hadrah.

B. Saran-Saran

1. Kepada Guru MI Darul Aman

Untuk guru-guru MI Darul Aman agar menerapkan tindakan pengawasan, peneguran dan kedisiplinan terhadap siswa. hendaknya lebih meningkatkan keprofesionalan dalam menangani kenakalan siswa. terkhusus untuk kepala MI Darul Aman hendaknya masalah kenakalan siswa diserahkan atau ditangani oleh ahli dibidangnya yaitu guru BK/BP, karena sesuatu kalau tidak dipegang oleh ahlinya, maka hasilnya kurang sempurna. Kepala MI Darul Aman juga hendaknya selalu memperhatikan dan mengevaluasi terhadap kinerja guru khususnya dalam menangani kenakalan siswa serta memperhatikan kedisiplinan terhadap segenap warga sekolah baik staf, guru maupun siswa dan juga kepala MI Darul Aman harus dapat memberikan bimbingan dalam pengisian waktu seperti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kepada Orangtua

Diharapkan kepada para orangtua siswa untuk lebih mengawasi, memperhatikan dan mengontrol terhadap tingkah laku kehidupan anak sehari-hari, sebab lingkungan diluar lebih banyak pengaruhnya dibandingkan di sekolah. oleh karena itu dukungan dan peran orangtua sangat diharapkan untuk kesuksesan bersama.

3. Kepada Siswa MI Darul Aman

Diharapkan untuk lebih mematuhi aturan atau tata tertib yang telah disepakati dan disetujui bersama, baik dalam kelas maupun ruang lingkup sekolah. berhentilah untuk melakukan kenakalan-kenakalan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Lebih selektif dalam memilih teman bergaul agar terhindar dari pengaruh perilaku yang tidak baik yang akan merusak moral dan akhlaq sehingga dapat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.